

**PERBANDINGAN TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL KULIT
DAN DAGING BUAH MAHKOTA DEWA (*Phaleria macrocarpa*
(Scheff.) Boerl.) MENTAH DAN MASAK TERHADAP LARVA
Artemia salina Leach**

Arie, 2006

Pembimbing : (1) Elisawati Wonohadi (2) Sajekti Palupi

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian perbandingan toksisitas ekstrak etanol kulit dan daging buah Mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) mentah dan masak terhadap larva *Artemia salina* Leach. Buah Mahkota dewa mentah dan masak dikeringkan dengan sinar matahari langsung. Masing-masing simplisia kering diekstraksi dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80%. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator* dan selanjutnya diuapkan di *waterbath* sampai diperoleh ekstrak kental. Setiap ekstrak kental ini diuji toksisitasnya pada larva *Artemia salina* Leach dengan konsentrasi uji sekitar 100 µg/ml, 150 µg/ml, 200 µg/ml. Jumlah larva *Artemia salina* Leach yang mati dicatat dan diolah menggunakan *Probit Analysis Computer Program* (SPSS) untuk menentukan harga LC_{50} . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit dan daging buah Mahkota dewa mentah mempunyai harga LC_{50} rata-rata sebesar 113,37 µg/ml, sedangkan ekstrak etanol kulit dan daging buah Mahkota dewa masak mempunyai harga LC_{50} rata-rata sebesar 127,27 µg/ml. Ekstrak etanol kulit dan daging buah Mahkota dewa mentah memberikan toksisitas yang lebih besar dibandingkan ekstrak etanol kulit dan daging buah Mahkota dewa masak.

Kata kunci : Toksisitas, buah Mahkota dewa, *Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl., larva *Artemia salina* Leach